

KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN PAMEKASAN

R. Agoes Kamaroella

(Jurusan Ekonomi & Bisnis Islam STAIN Pamekasan,

Email: agoeskamaroella.stain@gmail.com)

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pamekasan Tahun 2011 sampai dengan 2015. Sesuai dengan data-data yang ada di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pamekasan Pajak daerah dari tahun 2011 sampai dengan 2015 semakin meningkat sehingga pendapatan asli daerah juga meningkat. Dengan demikian pajak daerah memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hasil analisis pada bab pembahasan diperoleh besaran kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah sebagai berikut: Kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2011 sebesar 15.7%, tahun 2012 sebesar 17.13%, tahun 2013 sebesar 1.33%, tahun 2014 sebesar 13.52% dan pada tahun 2015 sebesar 13.78 %. Sehingga rata-rata setiap tahunnya mencapai 12% kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Abstract: The purpose of this reserach was to know how much the contribution of the regional tax towards the original revenue of region on revenue (PAD) in regency of Pamekasan in 2011 to 2015. In accordance to the data contained in Revenue Department , Financial management and Regional Asset in Pamekasan Regency of Local tax from 2011 to 2015 more increasing so that the original revenue of region also increase. Thus local taxes contribute to local revenues. The results of the analysis in chapter discussion obtained the contribution magnitude of local tax to original revenue of region as follows: Contributions of local taxes to the original revenue of region in 2011 amounted to 15.7%, in 2012 by 17:13%, in 2013 by 1:33%, 2014 at 13:52% and the 2015 amounted to 13.78%. So that on average each year, reaching 12% local tax contributions toward the original revenue of region .

Kata Kunci: Kontribusi, Pajak Daerah

PENDAHULUAN

Otonomi Daerah merupakan semacam *new product* dari sebuah instansi pemerintahan karena begitu dicetuskan maka langsung mendapatkan tanggapan yang sangat tinggi dari masyarakat dengan harapan baru terhadap tumbuh kembangnya kesadaran masyarakat untuk membangun daerahnya masing-masing agar lebih maju dari daerah yang lainnya. Pada prinsipnya pembangunan daerah sama dengan pembangunan Nasional sehingga perlu dikembangkan inisiatif daerah secara optimal dalam menggali sumber-sumber pendapatan daerah.

Pembangunan daerah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat daerah yang serasi dan terpadu agar pembangunan berlangsung benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah yang bersangkutan, oleh karena itu pemerintah daerah perlu adanya perubahan sistem pemerintahan dari sentralistik ke desentralistik, hal ini membawa konsekuensi terhadap perubahan pendekatan pada manajemen keuangan daerah terutama pada sisi pengelolaan fiskal. Kebijakan perimbangan antara Pemerintah Pusat dan daerah juga perlu disesuaikan dengan semangat pelaksanaan otonomi daerah dengan menerapkan kebijakan desentralisasi fiskal.¹

Kebijakan penggunaan sumber pendanaan tersebut diserahkan ke Pemerintah Daerah untuk digunakan dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Dana tersebut bisa diperoleh dari sumber pendanaan yang ada di daerah. Pemerintah daerah dituntut untuk dapat menggali sumber dana yang ada di daerahnya secara efektif dan efisien untuk meningkatkan penerimaan pendapatan daerah, besar kecilnya pendapatan daerah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan desentralisasi fiskal, kebijakan pengalokasian anggaran belanja bagi daerah, baik dalam bentuk dana perimbangan maupun dana alokasi khusus diupayakan tetap konsisten dengan kebijakan fiskal nasional².

Undang-Undang No.33 Tahun 2004 ditegaskan bahwa untuk mendukung pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah, maka pemerintah daerah memiliki sumber-sumber pendanaan sendiri berupa:

¹Prakosa Bambang Kesit, *Pajak dan Retribusi Daerah*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: UII Press, 2005)

²Mardiasmo dalam Abi Manyu, *Perpajakan*, Edisi Revisi Tahun 2002, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003)

(1)Pendapatan asli Daerah(2)Dana Perimbangan.(3) Pinjaman Daerah.
(4) Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.Dari berbagai elemen sumber pendapatan daerah tersebut, sektor perpajakan daerah merupakan salah satu elemen yang sangat berpengaruh terhadap penerimaan daerah. Walaupun peran pajak daerah memang telah memberikan kontribusi dalam sumber Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), akan tetapi perannya belum begitu cukup untuk menyokong APBD secara keseluruhan.³

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD di Kabupaten Pamekasan tahun 2011 sampai dengan 2015.

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah (1) Adakah Kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap PAD di Kabupaten Pamekasan Tahun 2011 sampai 2015? (2) Seberapa besar nilai kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap PAD di Kabupaten Pamekasan?

“Pajak adalah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan, yang terutang oleh wajib pajak membayarnya menurut peraturan derngan tidak mendapat imbalan kembali yang dapat ditunjuk secara langsung”.⁴

Sementara Definisi lain tentang pajak adalah sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari pada kekayaan ke kas negara disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum.⁵

Berdasarkan definisi tersebut, ciri-ciri pengertian pajak dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Pajak dipungut berdasarkan kemampuan wajib pajak dan dapat dipaksakan.(2). Dalam pembayaran pajak tidak memperoleh kontraprestasi secara langsung bias ditunjuk.(3). Pajak dipungut oleh Negara, baik pusat maupun daerah.(4). Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

Pajak Daerah adalah pajak yang wewenang pemungutannya ada pada Pemerintah Daerah yang pelaksanaannya dilakukan oleh Dinas

³Mardiasmo, *Otonomidanmanajemenkeuanga daerah*. (Yogjakarta: Penerbit Andi, 2002)

⁴Adriani, *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*, (Bandung: PT Eresco, 1998)

⁵Munawir, *Perpajakan*, (Yogyakarta: Liberty, 1992)

Pendapatan Daerah. Pajak Daerah diatur dalam Undang-Undang dan hasilnya akan masuk ke anggaran Pendapatan dan belanja Daerah. ⁶

Undang-Undang No 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah maka jenis pajak untuk provinsi kabupaten, kota adalah sebagai berikut: Jenis pajak kabupaten kota (a) pajak hotel, (b) restoran, (c) hiburan, (d) pajak, (e) reklame, (g) pajak penerangan jalan, (h) pajak pengambilan bahan galian golongan (i) pajak parkir

Kontribusi menurut arti dalam kamus ilmiah adalah sumbangan. Jadi Pajak daerah merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Otonomi Daerah. Pajak Daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah.⁷

Permasalahan secara umumnya dalam kaitan penggalan sumber-sumber pajak daerah merupakan salah satu komponen dari Pendapatan Asli Daerah, adalah belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan daerah secara keseluruhan. Tidak signifikannya peran, Pendapatan Asli Daerah dalam anggaran daerah tidak lepas dari "*system tax assignment*" di Indonesia yang masih memberikan kewenangan penuh kepada pemerintah pusat untuk mengumpulkan pajak-pajak potensial berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, seperti: Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Bea Masuk

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pamekasan Tahun 2011 sampai dengan 2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan penelitian bersumber dari laporan APBD Kabupaten Pamekasan terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, pajak dan retribusi daerah dengan melakukan analisis kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2011 sampai Tahun 2015. Dengan rumusan Kontribusi sebagai berikut:⁸

$$Pn = \frac{Qy}{Qx} \times 100 \%$$

⁶Munawir, Slamet dkk, *Perpajakan*, (Yogyakarta: BPFE,1990)

⁷Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994)

⁸Nugroho Budi Yuwono, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 1995), hlm. 160

*Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Di Kabupaten Pamekasan*

Keterangan:

Pn= Kontribusi penerimaan Komponen PAD terhadap APBD (Rupiah), QY= Jumlah Komponen penerimaan PAD (Rupiah), QX= Jumlah penerimaan APBD (Rupiah), n = Tahun (periode) tertentu.

PEMBASAHAN

Perkembangan Pajak Daerah

Mengingat perolehan pajak daerah semakin meningkat, maka dengan ini disajikan data perkembangan perolehan di masing-masing pajak daerah dari tahun 2011 s/d 2015.

**Tabel. 1
PENERIMAAN PAJAK HOTEL
TAHUN 2011 s/d 2015**

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1.	2011	67.220.000	79.655.500	118,50
2.	2012	70.170.000	118.377.100	168,70
3.	2013	109.170.000	133.456.300	122,25
4.	2014	118.270.000	153.532.409	129,82
5.	2015	134.340.000	149.061.000	110,96
	Jumlah	499.170.000	634.082.309	650,23

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan

**Tabel. 2
PENERIMAAN PAJAK RESTORAN
TAHUN 2011 s/d 2015**

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1.	2011	250.000.000	739.043.938	295,62
2.	2012	562.664.628	980.531.590	174,27
3.	2013	551.340.000	162.450.465	29,46
4.	2014	544.600.500	1.116.420.681	205,00
5.	2015	580.230.000	1.174.756.632	202,46
	Jumlah	2.488.835.128	4.173.203.306	906,81

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan

**Tabel 3
PENERIMAAN PAJAK HIBURAN
TAHUN 2011 s/d 2015**

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
----	-------	--------	-----------	---

1.	2011	20.665.000	36.992.960	179,01
2.	2012	20.165.000	32.664.750	161,99
3.	2013	23.165.000	43.170.000	186,36
4.	2014	33.750.000	82.765.000	245,23
5.	2015	47.860.000	73.027.500	152,59
	Jumlah	145.605.000	268.620.210	925,18

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan

Tabel 4
PENERIMAAN PAJAK REKLAME
TAHUN 2011 s/d 2015

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1.	2011	300.000.000	416.946.232	138,98
2.	2012	350.000.000	521.743.932	149,07
3.	2013	650.000.000	651.147.035	100,18
4.	2014	563.000.000	581.469.919	103,28
5.	2015	577.006.016	768.231.671	133,14
	Jumlah	2.440.006.016	2.939.538.789	624,654

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan

Tabel 5
PENERIMAAN PENERANGANJALAN
TAHUN 2011 s/d 2015

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1.	2011	6.300.000.000	7.407.065.666	117,57
2.	2012	7.300.000.000	8.352.588.384	114,42
3.	2013	8.000.000.000	9.340.253.189	116,75
4.	2014	8.400.000.000	10.604.737.010	126,25
5.	2015	12.000.000.000	12.408.812.257	103,41
	Jumlah	42.000.000.000	48.113.456.506	578,4

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan

Tabel 6
PENERIMAAN MINERAL BUKAN LOGAM DAN BATUAN
TAHUN 2011 s/d 2015

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1.	2011	24.000.000	50.967.590	212,36
2.	2012	224.540.000	391.270.942	174,25
3.	2013	32.835.250	32.835.250	100,00

*Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Di Kabupaten Pamekasan*

4.	2014	24.000.000	0	0,00
5.	2015	24.000.000	0	0,00
	Jumlah	320.540.000	624.081.797	194.69

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan

Tabel 7
PENERIMAAN PAJAK PARKIR
TAHUN 2011 s/d 2015

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1.	2011	10.000.000	17.375.000	173,75
2.	2012	20.000.000	26.130.000	130,65
3.	2013	25.000.000	22.955.000	91,82
4.	2014	43.000.000	57.500.000	133,72
5.	2015	70.900.000	92.630.000	130.65
	Jumlah	168.000.000	216.590.000	660.59

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan

Tabel 8
PENERIMAAN PAJAK AIR TANAH
TAHUN 2011 s/d 2015

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1.	2011	30.000.000	32.386.460	107,95
2.	2012	30.000.000	32.680.220	108,93
3.	2013	30.000.000	18.705.080	62,35
4.	2014	42.000.000	74.351.190	177,03
5.	2015	47.316.080	52.757.700	111,50
	Jumlah	179.316.080	210.880.650	567.76

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan

Tabel 9
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
TAHUN 2011 s/d 2015

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1.	2011	0	0	0,00
2.	2012	0	0	0,00
3.	2013	0	0	0,00
4.	2014	4.000.000.000	5.179.658.806	129,49
5.	2015	4.501.605.899	6.139.445.177	136,38
	Jumlah	42.000.000.000	48.113.456.506	578.4

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan

Tabel 10
PENERIMAAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN
TAHUN 2011 s/d 2015

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1.	2011	495.000.000	782.868.050	158,16
2.	2012	565.166.750	1.174.834.750	207,87
3.	2013	1.130.000.000	1.845.949.550	163,36
4.	2014	1.500.000.000	1.985.128.000	132,34
5.	2015	1.500.000.000	2.307.871.634	153,86
	Jumlah	5.190.166.750	8.096.651.984	815,59

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan

Tabel 7
REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN 2011

No	JenisPungutan	Tahun	
		Target	Realisasi
1	4.1.1. Pajak Daerah	7.496.885.000.00	9.563.301.396.00
2	4.1.2. Retribusi	9.961.441.750.00	9.282.566.261.24
3	4.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	2.229.327.005.00	2.229.327.005.00
4	4.1.4 Lain-lain Pendapatan	36.072.420.780.00	49.629.764.351.04
5	4.1.5 Hasil BUMD	-	-
	Jumlah	55.760.074.535.00	70.714.959.013.28

Sumber :DinasPendapatan Daerah KabupatenPamekasan (data diolah)

Dari laporan di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi penerinaan pajak daerah}}{\text{Realisasi penerimaan pendapatan asli daerah}} \times 100\%$$

*Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Di Kabupaten Pamekasan*

$$\text{Kontribusi} = \frac{9.563,301,396,00}{70.714.959.013.28} \times 100\% = 13.52\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa pajak daerah pada tahun 2011 memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah sebesar 13.52% pada Pemerintah Daerah Pamekasan.

Tabel 8
REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN 2012

No	JenisPungutan	Tahun	
		Target	Realisasi
1	4.1.1. Pajak Daerah	9.142.706.378.00	11.630.821.668.55
2	4.1.2. Retribusi	13.624.484.390.00	16.467.708.278.01
3	4.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	2.190.418.777.11	2.190.408.788.29
4	4.1.4 Lain-lain Pendapatan	41.001.320.129.00	54.088.083.246.39
5	4.1.5 Hasil BUMD	-	-
	Jumlah	84.377.021.981.24	84.377.021.981.24

Sumber: DinasPendapatan Daerah KabupatenPamekasan (data diolah)

Dari laporan di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak daerah}}{\text{Realisasi penerimaan pendapatan asli daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{11.630.821.668.55}{84.377.021.981.24} \times 100\% = 13.78\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa pajak daerah pada tahun 2012 memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah sebesar 13.78% pada Pemerintah Daerah Pamekasan

Tabel 9
REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN 2013

No	JenisPungutan	Tahun	
		Target	Realisasi
1	4.1.1. Pajak Daerah	10.551.510.250.00	12.250.921.869.44
2	4.1.2. Retribusi	17.912,919.300.00	19.020.284.066.94
3	4.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1.676,769,958.72	1,709,430,958.72
4	4.1.4 Lain-lain Pendapatan	51.735.526.976.81	56.481.899.640.45
5	4.1.5 Hasil BUMD	-	-
	Jumlah	89.462.536.535.55	89.462.536.535.55

Sumber: DinasPendapatan Daerah KabupatenPamekasan (data diolah)

Dari laporan di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak daerah}}{\text{Realisasi penerimaan pendapatan asli daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{12,250,921.869.44}{89.462.536.535.55} \times 100\% = 13,69 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa pajak daerah pada tahun 2013 memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah sebesar 13,69% pada Pemerintah Daerah Pamekasan.

Tabel 10
REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN 2014

No	JenisPungutan	Tahun	
		Target	Realisasi
1	4.1.1. Pajak Daerah	15.268.620.000.00	19.835.563.015.00
2	4.1.2. Retribusi	13.256.850.133.00	13.474.841.522.79
3	4.1.3. Hasil Pengelolaan	1.772.989.806.00	1.772.989.806.08

*Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Di Kabupaten Pamekasan*

	Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		
4	4.1.4 Lain-lain Pendapatan	93.246.769.230.85	136.434.809.823.10
5	4.1.5 Hasil BUMD	-	-
	Jumlah	123.545.229.169.85	171.528.214.166.97

Sumber :DinasPendapatan Daerah KabupatenPamekasan (data diolah)

Dari laporan di atas maka dapat dianalisa sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak daerah}}{\text{Realisasi penerimaan pendapatan asli daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{19,835,563,015.00}{171.528.214.166.97} \times 100\% = 11.56 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa pajak daerah pada tahun 2014 memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah sebesar 11.56% pada Pemerintah Daerah Pamekasan.

Tabel 11
REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN 2015

No	JenisPungutan	Tahun	
		Target	Realisasi
1	4.1.1. Pajak Daerah	19.483.257.995.00	23,166,593,571.00
2	4.1.2. Retribusi	13,256,519,707.00	13.008,538,383.00
3	4.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1,847,294,966.08	1,847,294,866.08
4	4.1.4 Lain-lain Pendapatan	109.701,082,668.54	132,036,612,925.80
5	4.1.5 Hasil BUMD	-	-

	Jumlah	144.288.155.336.62	170.059.039.745.88
--	--------	--------------------	--------------------

Sumber: DinasPendapatan Daerah KabupatenPamekasan (data diolah)

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi penerinaan pajak daerah}}{\text{Realisasi penerimaan pendapatan asli daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{23,166,593,571.00}{170.059.039.745.88} \times 100\% = 13.62 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa pajak daerah pada tahun 2015 memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah sebesar 13.62% pada Pemerintah Daerah Pamekasan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat dirinci kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah sebagai berikut :

1. Nilai kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah pada Tahun 2011 sebesar 13.52 %.
2. Nilai kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah pada Tahun 2012 sebesar 13.78 %.
3. Nilai kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah pada Tahun 2013 sebesar 13.69 %.
4. Nilai kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah pada Tahun 2014 sebesar 11.56 %.
5. Nilai kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah pada Tahun 2015 sebesar 13.62 %.

Tabel 14
KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH

No	Tahun	Nilai Kontribusi Pajak Daerah	Keterangan
1.	2011	13.52 %.	-
2.	2012	13.78 %.	Naik
3.	2013	13.69 %.	Turun
4.	2014	11.56 %.	Turun
5.	2015	13.62 %.	Naik

Sumber: Data diolah.

Gambaran Tabel 14 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahun 2012 terjadi kenaikan nilai kontribusi pajak daerah, hal ini disebabkan karena kontribusi pajak daerah sudah baik sehingga harus dipertahankan dan mungkin lebih ditingkatkan, dengan cara memperbaiki system pemungutan pajak serta melakukan inovasi dan terobosan-terobosan baru dalam pelayanan dan potensi daerah yang ada agar kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) semakin besar
- b. Tahun 2013 dan 2014 terjadi penurunan nilai kontribusi pajak daerah, hal ini disebabkan karena proses penetapan target yang dilakukan sebelumnya, tidak memperhatikan potensi yang ada sebenarnya, sehingga pemungutannya akan mengalami penurunan target yang telah ditetapkan dengan gambaran sebagai berikut:
 - 1) Realisasi Pajak Parkir terjadi penurunan sebesar Rp 2.045.000,- dengan target sebesar Rp. 25.000.000,- realisasi sebesar Rp 22.955.000,-
 - 2) Penurunan pajak air tanah sebesar Rp.11.294.920,- Target sebesar Rp 30.000.000,- realisasi Rp 18.705.080,-
 - 3) Penerimaan mineral bukan logam dan batuan target Rp 24.000.000,-realisasi nol
- c. Tahun 2015 terjadi kenaikan nilai kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah.

Penutup

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang harus dilakukan Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kabupaten Pamekasan untuk meningkatkan penerimaan Pajak Daerah adalah:

1. Melakukan Intensifikasi yaitu dengan cara:
 - a. Mengadakan pendekatan persuasive kepada Wajib Pajak melalui kegiatan penyuluhan;
 - b. Melakukan pengawasan dan pengendalian secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan pemungutan pajak;
 - c. Membentuk tim satuan tugas yang bertugas untuk mengawasi pemungutan dilapangan.
2. Melakukan Ekstensifikasi yaitu dengan cara:
 - a. Menyusun progam kebijakan dan strategi pengembangan untuk menggali obyek pungutan baru yang lebih potensial;

- b. Melakukan studi banding kedaerah lain untuk mendapatkan informasi terhadap jenis-jenis pajak yang memungkinkan untuk dikembangkan;
- c. Meninjau kembali ketentuan tarif dan mengkaji ulang peraturan daerah untuk dilakukan perubahan pemungutan Pajak Daerah yang diberlakukan, antara lain dengan meningkatkan kompetensi aparat daerah yang melaksanakan pemungutan pajak daerah, menyederhanakan proses administrasi Pajak Daerah, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para wajib pajak, kebijakan Pemerintah Kabupaten Pamekasan di masa yang akan datang dalam penentuan pajak harus memihak ke masyarakat. Mengembangkan usaha-usaha yang mampu menggerakkan perekonomian daerah yang berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barry M Dahlandan A Partanto Pius, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola 1994
- Adriani, *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*, Bandung: PT Eresco 1998
- Budiyuwono, Nugroho, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, UPP-AMP YKPN Yogyakarta, 1995.
- Kesit Bambang Prakosa, *Pajak dan Retribusi Daerah*, Edisi Revisi, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Mardiasmo, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002.
- Mardiasmo, *Perpajakan, Edisi Revisi Tahun 2002*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.
- Munawir, Slamet, *et.al.*, *Perpajakan*, Yogyakarta: BPFE, 1990
- Munawir, *Perpajakan*, Yogyakarta: Penerbit Liberty, 1992.